

**FORMALISASI PENDIDIKAN TAHFIDZ DI
MADRASAH ALIYAH KH. SYAFI' I BUARAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S¹)
dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Oleh:

RUSDIANA
NIM. 3119106

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**FORMALISASI PENDIDIKAN TAHFIDZ DI
MADRASAH ALIYAH KH. SYAFI' I BUARAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S¹)
dalam Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Oleh:

RUSDIANA
NIM. 3119106

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rusdiana

NIM : 3119106

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“FORMALISASI PENDIDIKAN TAHFIDZ DI MADRASAH ALIYAH KH. SYAFI' BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 November 2024

Yang Menyatakan,



Rusdiana
NIM. 3119106

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Perumahan beringin lestari Jl. Bukit beringin Utara 14 blok D.307 RT 6
RW 15 Wonosari Ngaliyen Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rusdiana
NIM : 3119106
Judul : Muraja'ah Al Qur'an di Kalangan Siswa (Resepsi Fungsional
Murahan'ah Al Qur'an di Madrasah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2024

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232019032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Rusdiana**
NIM : **3119106**
Judul Skripsi : **FORMALISASI PENDIDIKAN TAHFIDZ DI
MADRASAH ALIYAH KH. SYAFTI BUARAN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751201999031004

Penguji II

Herivanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah robbil Alamin. Sebuah perjuangan yang cukup lama telah aku lalui dengan campuran tangisan serta rasa lelah untuk aku mendapatkan gelar sarjana ini. Karya sederhana yang aku perjuangkan ini merupakan sebuah persembahan sederhana kepada orang-orang yang aku sayangi dan aku cintai.

Pintu surgaku. Ibu Nariyah, ibu beribu-ribu terimakasih tiada henti terucap dariku. Terimakasih atas Do'a, motivasi, semangat, restu, dan dukungan baik berupa materi maupun spiritualnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walaupun didalam prosesnya bergelut dengan sekelumit drama tangis dan keluh kesah di dalamnya. Beribu-ribu Maaf aku ucapkan, jika proses perjuanganku ini lebih lambat sedikit dibandingkan dengan teman seperjuanganku yang lain, hingga engkau menunggu aku selesai sangat lama. Tapi rasanya sangat bersyukur Bu bisa berada di titik ini dan ternyata aku bisa.

Cinta Pertamaku. Bapak Dasa'an Terimakasih aku ucapkan kepada Bapak, Dengan Segala Harapan, Do'a dan dukungannya. Penulis berharap bisa menjadi kebanggaan putri kecil bapak walaupun hanya dengan persembahan sederhana yang hanya aku bisa berikan. Do'akan selalu agar

menjadi orang yang sukses dan berguna sehingga bisa mengangkat Derajat keluarga. Adik dan kakak kakaku. Afifah Mukarommah , mb Nuri Karimah, Mas Ishaq, Mb Amrina. Terimakasih telah ikut serta mendorong dan mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

Dosen Pembimbing, Bu Qomariyah, M.S.I Terimakasih atas Bimbingannya, atas kritik saran dalam proses penulisan skripsi ini. Hingga menjadikan penulis semangat dan termotivasi dalam proses penulisan skripsi ini. Walaupun didalam prosesnya berisi suatu kesabaran, Tetesan air mata, Daya fisik dan mental ikut serta turun dalam prosesnya. Terimakasih bapak, semoga selalu diberikan kesehatan dan saya sangat bersyukur menjadi salah satu dari anak bimbinganmu.

Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri atas segala semangat, usaha, serta kerja keras siang dan malam untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Serta terimakasih, untuk kekasih hati yang tidak bisa kusebut namanya disini, tetapi selalu tersimpan rapi di dalam hati.

Demikianlah persembahan yang luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga bermanfaat bagi pembaca maupun bagi masyarakat. Jika ada tutur kata yang kurang berkenan mohon dimaafkan.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri



ABSTRAK

Rusdiana NIM.3119106, Judul Skripsi “Formalisasi Pendidikan Tahfidz di Madrasah Aliyah Kh. Syafi’i Buaran Pekalongan.”

Skripsi: Program Studi Ilmu Al Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Qomariyah, M.S.I

Penelitian ini berjudul “Formalisasi Pendidikan Tahfidz di Madrasah Aliyah Kh. Syafi’I Buaran Pekalongan)” pendidikan tahfidz, peneliti fokus pada pembelajaran muraja’ah hafalan al Qur’an yakni suatu kegiatan mengulang-ulang kembali bacaan yang telah di hafalkan agar tidak hilang atau lupa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) bagaimana proses pelaksanaan muraja’ah hafalan Al Qur’an di MA Kh. Syafi’i Buaran Pekalongan (2) untuk mengetahui fungsi muraja’ah hafalan Al Qur’an di MA Kh. Syafi’i Buaran Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research*, yang bertujuan menggali bagaimana pelaksanaan muraja’ah dalam pengembangan metode pembelajaran Al Qur’an untuk siswa sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian di analisis secara rinci. menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al Qur’an, dikembangkan sebagai respons terhadap pemahaman surah-surah Al Qur’an.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan Muraja’ah di MA Kh. Syafi’I Buaran, siswa menggunakan 4 metode muraja’ah yaitu Bin Nadzar, Tahfidz, Taktir dan Talaqqi. Adapun hasil penelitan resepsi fungsional muraja’ah Al Qur’an terhadap siswa dan guru, *pertama* siswa memahami bahwa ketika sudah terjun sebagai penghafal maka perlunya kesadaran untuk muraja’ah, bisa mengatur waktu. Bagi guru, dalam menghafal dan bermuraja’ah Al Qur’an maka mengulang hafalan adalah suatu kewajiban. Selain untuk memperkuat dalam pemahaman Al Qur’an juga karena adanya niat untuk menghafal maka harus menjaga hafalannya. .

Kata kunci: Pelaksanaan, Resepsi fungsional Al Qur’an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala nikmat dan hidayahnya, sholawat serta salam semoga selalu tecurahkan kepada junjungan kita, baginda Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Terimakasih teman-teman yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulisan dalam pola penyajian skripsi ini yang berjudul “Muraja’ah Al Qur’an dikalangan Siswa (Resepsi Fungsional Muraja’ah Al Qur’an di Madrasah Aliyah Kh. Syafi’i Buaran Pekalongan.

Semoga dengan adanya skripsi ini, diharapkan akan dapat membantu para pembaca untuk memahami materi yang disampaikan. Untuk itu, kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Orang Tua penulis yakni, Bapak Dasa’an dan Ibu Nariyah yang selalu mendoakan tiada henti tanpa diminta, selalu memberikan support dan semangat. Berkat Do’a dan perjuangan merekalah penulis dapat melanjutkan pendidikan sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani. M.Ag selaku rektor UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan Studi di UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr.H.Miftahul Ula, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang mendorong keberhasilan peneliti.
4. Bapak H. Misbakhudin,Lc.M.Ag selaku ketua program studi Ilmu Al Qur’an dan Tafsir yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos selaku sekretaris jurusan Ilmu Al Qur’an dan Tafsir yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Qomariyah M.S.I selaku pembimbing yang telah memberikan banyak nasihat, motivasi, serta pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ditempat yang beliau pimpin.
8. Segenap guru, staf, dan peserta didik Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan yang telah menerima, dan memberikan informasi peneliti selama penelitian.
9. Tak lupa kepada teman temanku yang selalu mensupport penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi kami menjadi amal shaleh disisi Allah Swt. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, sebagai manusia biasa peneliti menyadari akan kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga peneliti sangat mengharapkan saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dalam penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca yang budiman pada umumnya dimasa yang akan datang.

Pekalongan, 23 September 2024

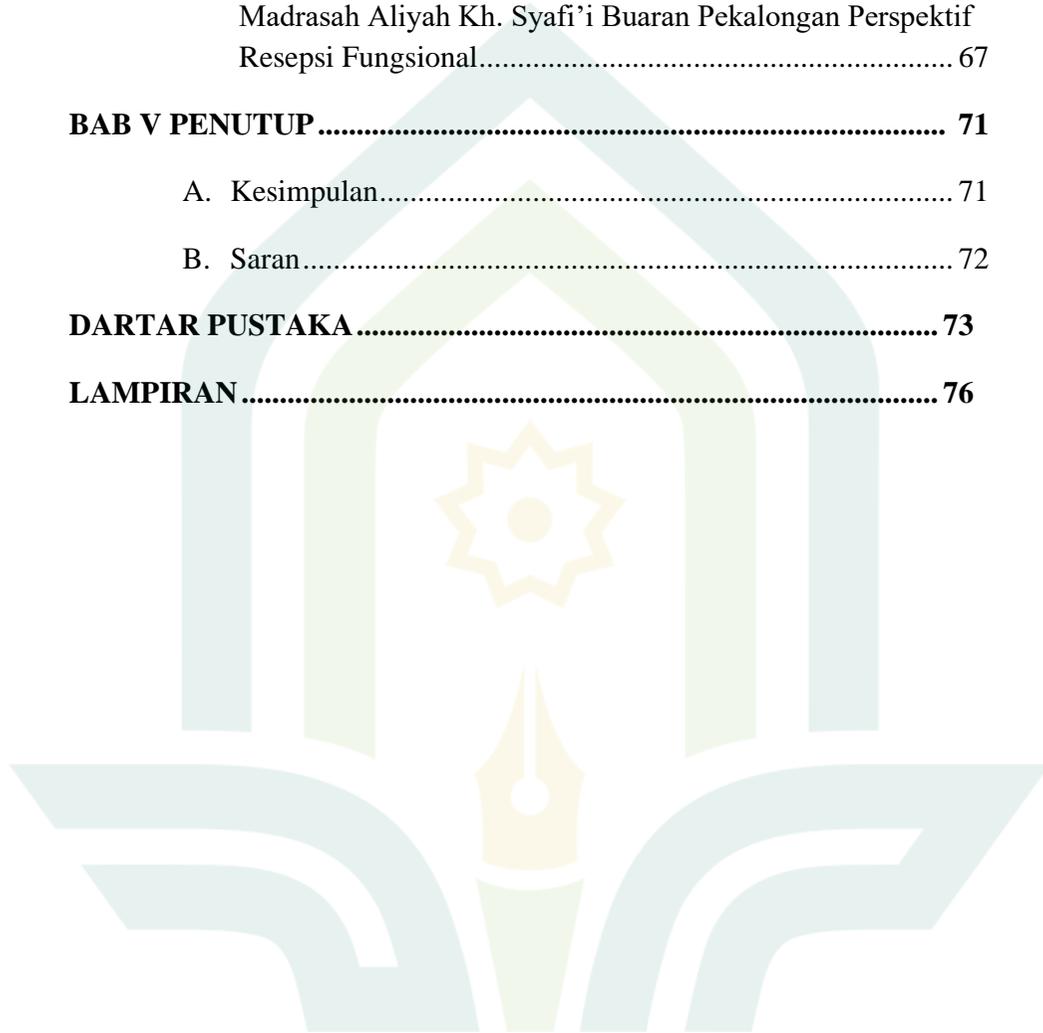
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kerangka Berfikir.....	13
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Penyusunan Penulisan	19

BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Pengertian Muraja'ah Al Qur'an	21
1. Muraja'ah	21
2. Dasar Hukum Muraja'ah hafalan Al Qur'an	23
3. Konsep metode muraja'ah	24
4. Pengaruh kemampuan Muraja'ah hafalan Al Qur'an.....	28
5. Kelebihan dan kendala siswa dalam pembelajaran Al Qur'an.....	31
B. Manfaat Muraja'ah	34
C. Resepsi Al Qur'an.....	35
D. Resepsi Fungsional	41
BAB III HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan	43
1. Profil Madrasah.....	43
2. Visi dan Misi Madrasah	43
3. Struktur Organisasi Madrasah.....	45
4. Sejarah Singkat Latar Belakang Madrasah	48
B. Bentuk Formalisasi Pembelajaran Tahfidz.....	50
1. Bentuk Pelaksanaan dan Penerapan Metode Murahan'ah Hafalan Al Qur'an.....	50
C. Makna Formalisasi Pembelajaran Tahfidz	60
1. Resepsi Fungsional Muraja'ah Hafalan Al Qur'an	60

BAB ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	64
A. Analisis Bentuk Pelaksanaan Hafalan Al Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan	64
B. Analisis Makna Kegiatan Hafalan Al Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan Perspektif Resepsi Fungsional.....	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DARTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76



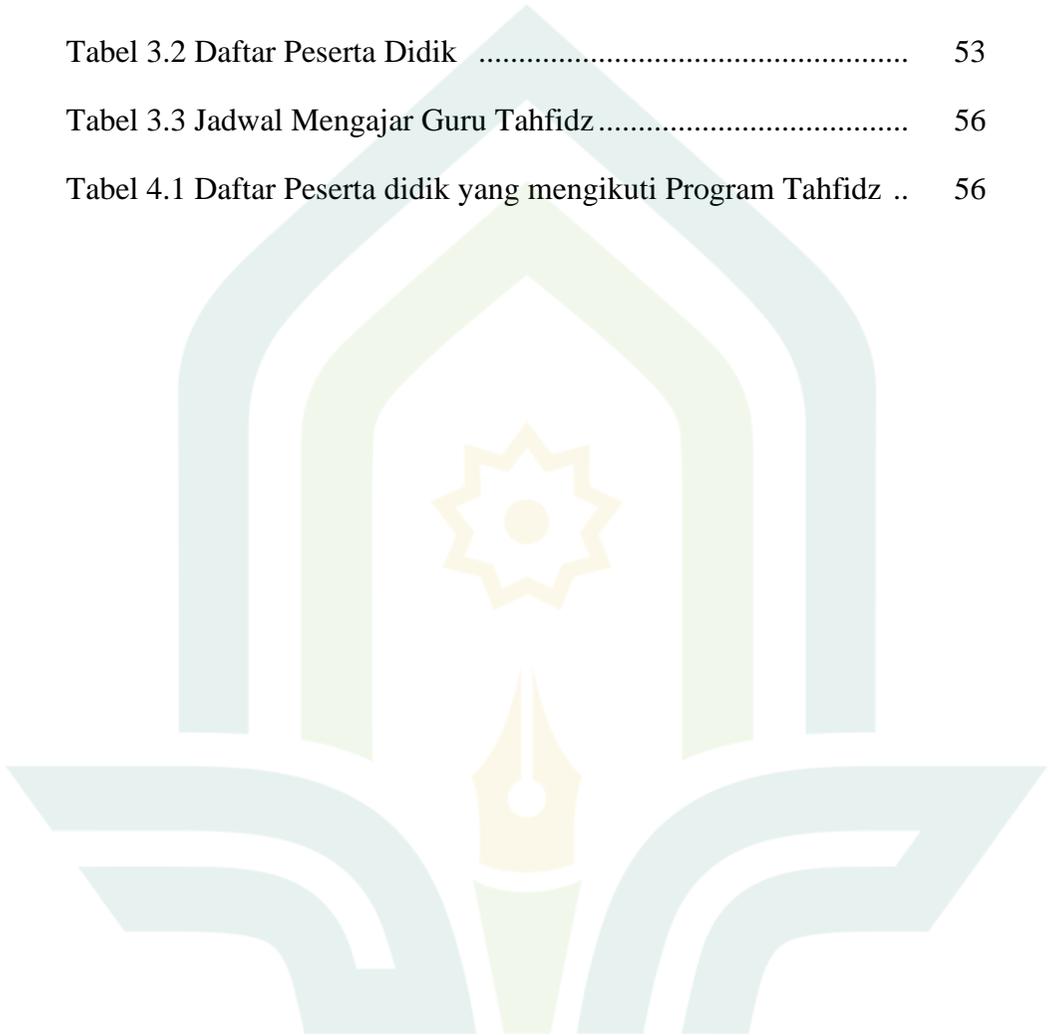
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	13
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan.....	45



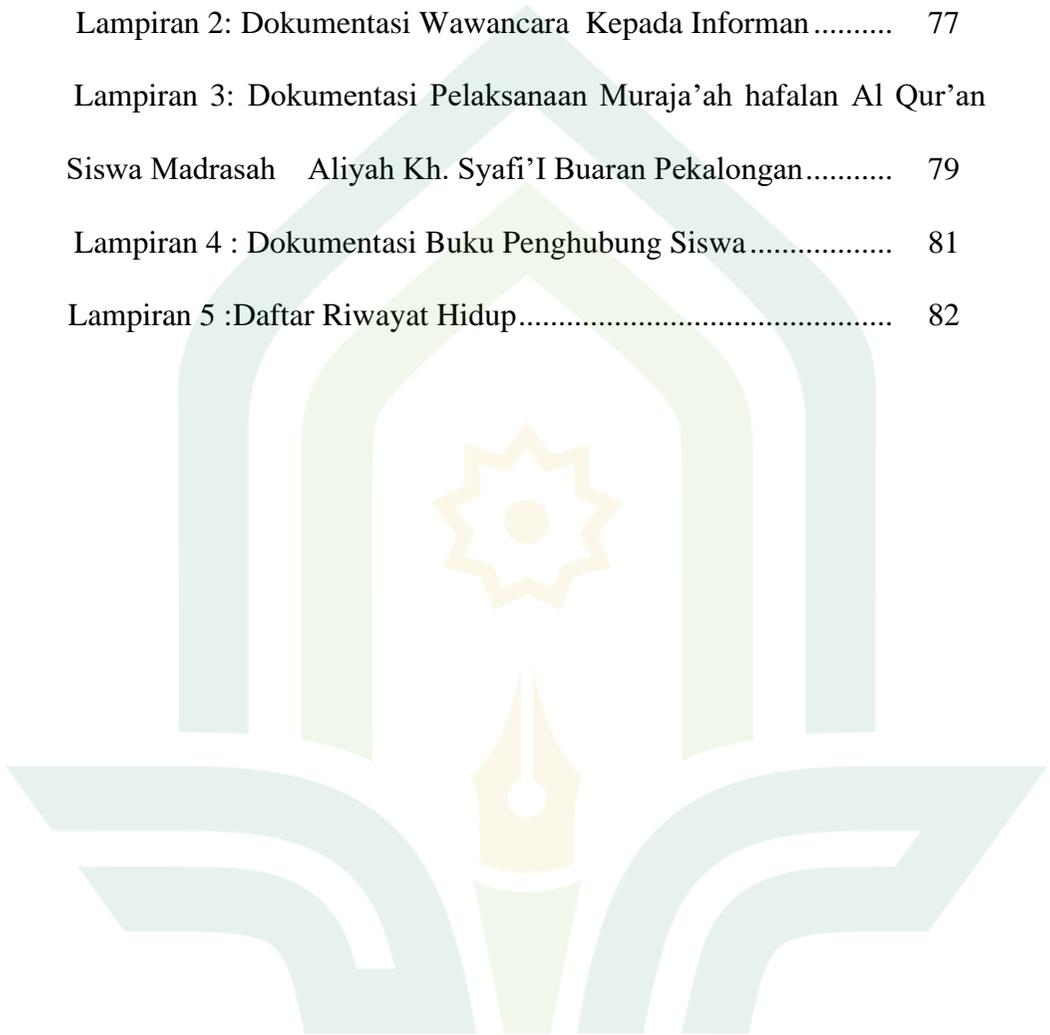
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Tenaga Pengajar MA Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan	45
Tabel 3.2 Daftar Peserta Didik	53
Tabel 3.3 Jadwal Mengajar Guru Tahfidz	56
Tabel 4.1 Daftar Peserta didik yang mengikuti Program Tahfidz ..	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara Kepada Informan	77
Lampiran 3: Dokumentasi Pelaksanaan Muraja'ah hafalan Al Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Kh. Syafi'I Buaran Pekalongan.....	79
Lampiran 4 : Dokumentasi Buku Penghubung Siswa.....	81
Lampiran 5 :Daftar Riwayat Hidup.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan bagian yang integral dari lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, nilai-nilai agama diajarkan bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara. Sebagaimana tujuan sekolah tersebut yaitu untuk membentuk kepribadian muslim, kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dengan jalan mengabdikan pada masyarakat. Maka sekolah sebagai suatu wadah dan tempat pembinaan mental spiritual, sadar sepenuhnya akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan mengisi pembangunan ini.

Pendidikan Islam yang berbasis tahfidz adalah sebagai salah satu pendidikan Islam bukan sebatas mengisi pikiran siswa dengan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran akan tetapi membersihkan jiwanya yang harus diisi dengan akhlak dan nilai-nilai yang baik dan dikondisikan supaya biasa menjalani hidup dengan baik. Pendidikan Islam dipandang sangat cocok sebagai solusi di zaman sekarang di mana akhlak dan moral siswa mengalami penurunan dan jauh dari nilai-nilai moral dan agama. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada kecerdasan dan luasnya pemahaman siswa terdapat ilmu agamanya yaitu Islam, akan tetapi lebih memusatkan siswa agar bisa menjadi seorang muslim yang cerdas dan memiliki akhlak Yang mulia sebagai hasil dari proses pendidikan Islam itu sendiri.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan wajib bagi umat Islam untuk mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan. Begitu pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an, ayat pertama yang diturunkan berbunyi " اقرأ " (bacalah). Jika diartikan secara mendalam, ayat ini adalah perintah untuk tidak hanya sekedar perintah membaca, tapi benar-benar tercermin dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pada hakikatnya metode pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara verbal dengan mengoptimalkan

tiga tahapan dalam proses belajar (pendengaran, penglihatan, dan hati (pemaknaan)¹

Seseorang yang berusaha mengingat al-Qur'an diluar kepala (tanpa melihat), merupakan salah satu bentuk interaksi manusia dengan Kitabnya, Selain itu banyak juga umat Islam yang menerapkan untuk mempelajari nilai-nilai makna dalam al-Qur'an dalam kehidupan sehari hari.

Istilah itu disebut dengan resepsi yaitu bentuk respon, tanggapan, maupun pengakuan seseorang atau sekelompok orang dengan al-Qur'an. Resepsi pada Al Qur'an bermakna bagaimana al Qur'an dapat dipahami, diterapkan oleh para sahabat hingga penerus sesudahnya, serta hingga masa kini.² Adapun resepsi setiap orang terhadap al-Qur'an akan menghasilkan pendapat yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang ilmu pengetahuan dan informasi yang didapat dari masing-masing orang.

Seperti halnya Kalangan siswa siswi Madrasah Aliyah KH. Syafi'I Buaran Pekalongan. Menghafal al Qur'an adalah sebuah usaha yang dilakukan secara serius untuk berusaha menjaga ingatan bacaan al Qur'an kedalam pikiran kita menggunakan metode tertentu. Proses mengulang hafalan dilakukan dengan berkesinambungan agar ayat yang sudah dihafal terjaga salah satunya dengan ber-muraja'ah.

Muraja'ah adalah mengulang kembali bacaan al Qur'an yang sudahh disetorkan kepada guru, kyai, Syaikh, atau Ustadz agar benar-benar melekat dalam ingatan. ³ mengulang hafalan dapat memperlancar bacaan dan bisa menafsirkan hal yang baru, menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan untuk diri kita sendiri baik lahir maupun batin. Mengulang bacaan al-Qur'an dapat

¹ Umi Salamah dan Triyo Supriyatno, *Innovations For Active Arabic With the Kitab Al-Wajiz Fillughoti Wa Nahwi/ Inovasi Aktif Berbahasa Arabdengan Kitab Al-Wajiz Fillughoti wa Nahwi*, Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning, 3.1 (2020), hal. 20.

² Ahmad Yafiq Mursyid, "*Resepsi Estesis pada Al Qur'an: Implikasi Teori Estetis David Kermani Terhadap Dimensi Musikalik Al Qur'an*", 2013.

³ Ammar Mahmud, dari para pakar ilmu disertai resep menghafal Al Qur'an cerita penghafal al Qur'an, hlm.52

memperluas wawasan, berkembang sesuai makna yang terkandung. Beberapa keutamaan bagi penghafal al Qur'an adalah ditinggikan kedudukannya oleh Allah, disebut sebagai Ahlullah, dan banyak mendapat pahala kemuliaan oleh Nabi Muhammad Swt.⁴

Menurut Imam Nawawi bahwa hukum menghafal al Qur'an adalah *fardhu kifayah* yaitu kewajiban yang ditunjukkan kepada semua mukallaf atau sebagian dari mereka apabila mereka merasa cukup melaksanakannya, maka akan melunturkan dosa. Jika kewajiban tersebut tidaklah terlaksana, seluruh umat muslim menanggung dosa.' Oleh karena itu, seorang penghafal al-Qur'an memiliki posisi terpenting dalam agama Islam.⁵ Banyak penghafal Al-Qur'an di zaman rasulullah dan para sahabatnya, hingga masa kini dan sudah banyak dilakukan oleh umat islam seluruh dunia yang saat ini masih menjadi adat. Di indonesia juga sudah banyakk yang menjadi seorang hafizh hafidzhah.

Diberbagai jalur pendidikan dapat dilakukan menghafal Al-Qur'an secara formal, informal dan santai dengan bantuan aliran pendidikan yang berbeda. Banyak lembaga pendidikan Islam yang membuka tempat belajar khususnya agama Islam, berbagai pendidikan berbasis Tahfidzi Quran, seperti Taman Pendidikan Al-Quran (Tpq), Madrasah Tsanawiyah (Mts), Madrasah Aliyah (MA) dan Pondok Pesantren.

Kegiatan muraja'ah di MA Syafi'I Buaran ini memiliki sistem menghafalkan Al Qur'an dengan diawali Juz Amma, surah penting dan kemudian dilanjut dengan juz 1 yaitu surah Al Baqarah dan seterusnya. hal ini tidak menjadi suatu acuan pada siswa karena mereka dengan sendirinya mampu melancarkan hafalan dengan cepat. Proses muroja'ah ini sudah menjadi kebiasaan bagi mereka yang mempunyai latar belakang di pesantren sehingga bisa dan terbiasa.⁶ Selain itu, mura ja'ah yang dilakukan siswa MA kh.

⁴ Ahsin Sakho Muhammad, *menghafal al Qur'an*, (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2018)h. 16-22

⁵ Nasokah dan Ahmad Khoiri. "Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kalibeber Wonosobo" Jurnal Al Qalam, Vol XIII (2014) : 225

⁶ Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Tahfidz yaitu Dzikri

Syafi'I ini di anggap sebagai setoran, karena para siswa diwajibkan untuk (*Ziyadah*) menambah hafalan. Terutama yang masih tahap juz Ammah. Untuk memperhatikan muraja'ah pada setiap siswa, pihak sekolah MA KH. Syafi'I memberikan kartu prestasi yang mana digunakan untuk mencatat kesehatan mura ja'ah pada setiap siswa. Jadi, segera para siswa ketika ber *mura ja'ah* harus membawa kartu prestasi tersebut. Yang berisikan catatan kesalahan apa saja selama setoran muraja'ah berlangsung kemudian di tandatangani penyimak.

Berdasarkan observasi awal penelitian pada 12 Juli 2024, bahwa muraja'ah mempunyai peran penting dalam program menghafal surat- surat pendek, surat-surat penting hingga tahap Juz 1 dan seterusnya. Tidak mudah bagi mereka dalam menghafalkan Al Qur'an karena butuh waktu tertentu pada proses membuat hafalanya. Hal ini sejak dulu menjadikan para siswa agar selalu menjaga Al Qur'annya karena sebagian besar para siswa dari kalangan pesantren. Dengan dilaksanakannya muraja'ah disekolah, membantu siswa agar tetap ingat apa yang sudah dihafalnya.⁷

Madrasah Aliyah KH. Syafi'I Buaran Pekalongan adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tangguh dalam mempraktekan metode muroja'ah bagi siswanya, alasan yang diambil peneliti dalam penelitian ini karna yang pertama, pemahaman peneliti yang cukup dilembaga tersebut, kedua, peneliti banyak mengetahui bagaimana pembelajaran tahfidz di MA yang menjadi perhatian peneliti yaitu pembelajaran tahfidz dimasukkan kedalam kurikulum saat ini, yakni kurikulum merdeka. Jika dibandingkan dibeberapa sekolah lain Tahfidz hanya untuk kegiatan Ekstra dan masih termasuknya pembelajaran dasar.

Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran merupakan salah satu lembaga sekolah formal yang memasukan pembelajaran tahfidz kedalam kurikulum saat ini, yakni kurikulum merdeka. Berbeda dengan sekolah lainnya yang mana dalam menghafalkan Al Qur'an

karomah (pekalongan, Juni 2024)

⁷ Observasi dengan bu Dzikri karomah di Madrasah Aliyah Kh. Syafi'I Buaran Pekalongan pada hari jum'at, 12 Juli 2024. Pukul 13.00

seperti bermuraja'ah yang dalam hal tersebut dijadikan sebagai kegiatan Ekstrakurikuler. Dalam program tahfidzpun, sekolah mentarget Perkembangan hafalan siswa agar bisa mencapai target hafalan siswa itu sendiri. Hal tersebut menjadikan cara pandang bagi umat islam maupun non islam mengedepankan pendidikan beragama. Selain itu, lembaga madrasah aliyah Kh. Syafi'i menjadikan pembelajaran tahfidz ini salah satunya sebagai syarat kelulusan siswa, jadi siswa harus menyelesaikan target hafalan.

Dalam fenomena diatas, peneliti berniat untuk melakukan penelitian agar mengetahui secara detail teknik pembelajaran *muroja'ah* menghafal al qur'an salah satunya dengan kajian resepsi fungsional, interaksi seseorang terhadap al Qur'an tidak hanya berorientasi pada nilai ibadah saja, tetapi berorientasi pada fungsi dan tujuan tertentu yang akan dicapai. Hal ini menjadi suatu hal menarik untuk dikaji karena peneliti berupaya untuk mengetahui bagaimana para siswa berinteraksi dengan alQur'an. maka menjadi suatu persoalan, sejauh mana sekolah-sekolah yang mencerminkan oleh para siswanya, berinteraksi dengan al Qur'an dalam berbagai aktivitas. Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Formalisasi pendidikan Tahfidz di Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan)"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk formalisasi pendidikan Tahfidz di MA K.H Syafi'I buaran pekalongan?
2. Apa makna formalisasi pendidikan tahfidz d i MA KH. Syafi'I buaran pekalongan perspektif living Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami bagaimana proses pelaksanaan murojaah hafalan al qur'an di Sekolah MA KH. Syafi'I Buaran.
2. Untuk mengetahui pemaknaan muroja'ah Al qur'an di kalangan siswa MA KH. Syafi'I Buaran.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap dengan pengetahuan ini bias bermanfaat dari hasil penelitian yang dicapai oleh pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Secara teori

Penelitian ini, peneliti berharap bisa mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan, keagamaan termasuk dalam menghafal Al Qur'an dan bermurojaahnya. Sebagai bahan perbandingan penelitian kedepannya, kesimpulan penelitian ini digunakan sebagai referensi.

2. Secara Praktik

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan ilmu serta melatih pengembangan diri yang bersifat ilmiah juga bisa mengamalkan apa yang sudah didapat.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharap sebagai bahan pengetahuan guru keagamaan untuk mengetahui strategi hafalan yang efektif. Serta menambah sumber informasi sekaligus evaluasi mengenai makna dan fungsi murojaah di MA Kh. Syafi'I Buaran Pekalongan.
- c. Bagi pembaca, dapat menambah referensi dan informasi
- d. Bagi siswa-siswi, dapat mengembangkan bekal hafalan dengan harapan lebih semangat menghafal serta mampu menerapkan hafalannya dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana.

3. Literature review

Peneliti terlebih dahulu melakukan pra penelitian sebelum menjalankan penelitian ini.. Hal ini diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam menggunakan beberapa referensi skripsi yang saling berkaitan dengan penelitian yang akan dijalankan.

Skripsi dengan judul "Implementasi Metode Murojaah Dalam Hafalan Al Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng".⁸ oleh peneliti Faiz Zainal Muttaqin. Dalam Penelitian ini, Hasil dari penelitian ini adalah proses perencanaan dan penerapan metode muroja'ah al Qur'an pada santri di pondok pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng.

⁸Faiz Zainal Muttaqin "Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Hafalan Al Qur'an pada Santri Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng"

Adapun perbedaan antara peneliti di atas dan penulis dilihat dari pelaksanaan penelitian, kegiatan murojaah menekankan pendidikan yang memandirikan, di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng, Jawa Timur. Sedangkan penulis, bagaimana siapa agar bisa fokus selama muroja'ah itu berlangsung di Sekolah Madrasah Aliyah KH. Syafi'ai Buaran Pekalongan. Sebaliknya, persamaan antara keduanya adalah menggunakan metode kualitatif.

Skripsi oleh peneliti Mardatillah dengan judul *"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong"*⁹

Penelitian ini mengimplementasikan penerapan metode muroja'ah dengan menggunakan metode melihat mushaf, tanpa melihat mushaf. Penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitiannya, yaitu melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang didapat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan pada praktik metode muroja'ah yang dilakukan di SDN 144 Rejang Lebong dalam menjaga hafalan surat pendek. Adapun pembelajarannya terbagi menjadi empat praktik yaitu guru pengampu menyimak muroja'ah bersama yang dilakukan oleh siswa, muroja'ah dengan teman, muroja'ah hafalan waktu lalu maupun baru dengan guru pengampu, dan tes hafalan surat pendek. Menariknya kondisi psikologis anak sangat diperhatikan dengan baik agar belajarnya tidak memberatkan. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dan penulis yaitu menggunakan metode kualitatif, sebuah metode untuk meningkatkan kefasihan dan daya ingat siswa. Sebaliknya, perbedaan penelitian di atas dengan penulis, peneliti di atas menggunakan sebuah objek kajian dalam menjaga hafalan yakni program hafalan diberi waktu dan di samakan dengan

⁹ Mardatillah "Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020

pembelajaran pada umumnya. sedangkan penulis pada pelaksanaan muroja'ah yakni dilaksanakan ketika menjelang uts atau uas.

Skripsi oleh Zubaidah dengan judul *“Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Kegiatan Hafalan Al Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Darul Istiqomah Mangli Jember”*¹⁰

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa atau bisa di sebut dengan Mahasantri yang mondok di ponpes Tahfidhzul Qur'an (PPTQ) Darul istiqomah Mangli Jember, dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah setelah melakukan kegiatan setoran hafalan, para mahasantri langsung mengulang ayat yang telah disetorkan secara mandiri. Dan dibaca lagi ketika menjelang muraja'ah secara berkelompok maupun disimak dengan teman kelompok lainnya. Adapun perbedaan antara peneliti dan penulis yaitu peneliti, bagaimana mengimplementasikan dan perencanaan metode muraja'ah di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Darul istiqomah Mangli Jember. Sedangkan penulis fokus pada pelaksanaan, pemaknaan serta Resepsi fungsional muraja'ahnya.

Skripsi Mohammad Akhlish Irfan *“Resepsi Fungsional Qs. Al Ahqaf ayat 13 dalam kegiatan Muraja'ah Hafalan Al Qur'an santri dalam Ribathul Qur'an Wal Qira'at”*¹¹

Penelitian ini menerapkan praktik resepsi fungsional pada santri dalam kegiatan muroja'ah di Ribathul Qur'an Wal Qiraat dalam surah Al Ahqaf ayat 13. Dari sudut pandang resepsi fungsional Istiqomah dalam bermuraja'ah Al-Qur'an bagi santri Ribathul Qur'an Wal Qiraat. Penelitian menggunakan metode kualitatif, pendekatannya adalah pendekatan fenomenologis.

¹⁰ Zubaidah, “Impelemntasi Metode Muroja'ah Dalam Kegiatan Hafalan Al Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Darul Istiqomah Mangli Jember” (Skripsi UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember 2023)

¹¹ Mohammad Akhlish Irfan “Resepsi Fungsional Qs. Al Ahqaf ayat 13 dalam kegiatan Muraja'ah Hafalan Al Qur'an santri dalam Ribathul Qur'an Wal Qira'at”

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Qs. Ahqaf ayat 13, Secara umum, Surat Al-Ahqaf membahas mengenai sikap penting istiqomah (berkata runtut) dalam keutamaan, karena menghafal Al-Quran baiknya dengan istiqomah. Penelitian ini merupakan studi lapangan kolaboratif dengan peneliti yang mengkaji penerimaan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu, peneliti membahas muraja'ah yang di imbangi dengan sikap istiqomah dalam kebaikan, karna itu suatu hal yang penting bagi para penghafal Al Qur'an.

Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 no. 3, tahun 2019 yang di tulis oleh Faizatul Mukholis, Anwar Sa'dullah, dan Nur hasan dengan judul "*Pelaksanaan metode muroja'ah tahfidz al Qur'an di Ma'had Al Ulya Man Kota Batu.*"

Dalam penelitian ini fokus pada kemampuan santri tahfidz yang berbeda beda dalam menggunakan metode muroja'ah. Seperti, santri dalam menghafalkanya cepat, ada juga yang lambat. Adapun persamaan antara penulis dengan peneliti diatas adalah menelaah mengenai kegiatan muraj'aah, menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan peneliti dan penulis adalah peneliti di atas membahas tentang pelaksanaan metode muroja'ah sedangkan penulis membahas mengenai resepsi fungsional muroja'ah yaitu fungsi dan pelaksanaannya.

Dengan demikian, pemaparan yang telah dilakukan oleh peneliti waktu lalu , diketahui bahwa penelitian terkait muraja'ah Al Qur'an dikalangan siswa Resepsi Fungsional Madrasah Aliyah KH. Syafi'I Buaran Pekalongan belum ada yang meneliti.

4. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori resepsi dari Robert Jauss yang dikutip oleh Ahmad Rofiq, resepsi Al-Qur'an adalah uraian bagaimana orang menerima dan bereaksi terhadap Al-Qur'an dengan cara menerima, merespon, memanfaatkan, atau menggunakannya baik sebagai teks yang memuat susunan sintaksis atau sebagai mushaf yang dibukukan

yang memiliki maknanya sendiri atau sekumpulan lepas kata-kata yang mempunyai makna tertentu. Tujuan dari penelitian resepsi ini adalah menunjukkan bahwa resepsi Al-Qur'an bisa dijadikan sebagai pijakan bahwa Al-Qur'an memang menjadi inspirator atau setidaknya faktor yang berpengaruh dalam aspek-aspek yang terkait dengan estetika.¹²

Dalam hal ini peneliti akan meneliti bagaimana resepsi kegiatan menghafal Al-Qur'an yang terjadi di Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan melalui Resepsi Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an, dengan cara mengamati dan mewawancarai responden yang berhubungan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa teori ini dapat menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

a. Living Qur'an dan Teori Resepsi Al Qur'an

Living Qur'an secara umum dimaknai sebagai al-Qur'an yang hidup maksudnya adalah bagaimana al-Qur'an hidup dan difungsikan di tengah tengah masyarakat. Berdasarkan devinisi lain, living qur'an dimaknai sebagai fenomena al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, yakni makna dan fungsi al-qur'an yang secara nyata dipahami dan diamalkan oleh masyarakat muslim.¹³ Sehingga dalam pelaksanaannya menimbulkan tradisi ataupun ritual yang berbeda-beda oleh masyarakat.

Pelaksanaan living qur'an pun tidak terbatas hanya dalam ruang lingkup masyarakat tertentu saja, hal ini bisa dilakukan oleh sebuah instansi, sekolah, maupun instansi tertentu. Dalam konteks kajian living qur'an, perlakuan dan pemaknaan terhadap al-Qur'an yang terjadi di

¹² M. Nur Kholis Setiawan, "Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar", (Yogyakarta: El-Saq Press, 2006), h. 71

¹³ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)," JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES 4, no. 2 (2015): 169–90, <https://doi.org/10.15408/quhas.v4i2.2392>.

masyarakat bukan lagi terkait perlakuan yang paling tepat, meskipun kedudukan al-Qur'an sebagai kitab suci tetap tidak dapat diabaikan, perlakuan tersebut yang kemudian yang dijadikan objek dalam kajian itu sendiri.¹⁴

Salah satu bentuk kajian living qur'an adalah kajian resepsi terhadap

ayat-ayat al-Qur'an. Pada dasarnya, resepsi merupakan sebuah teori yang berkembang di dalam dunia sastra dan digunakan untuk menganalisis teks, akan tetapi pada praktiknya, teori tersebut dapat digunakan untuk penelitian non sastra.¹⁵

b. Muraja'ah Al Qur'an

Kata muraja'ah merupakan bentuk masdar dari kata kerja *raja'a-yuraji'u*. Istilah ini berasal dari akar kata yang terdiri dari huruf ra', jim, dan ain, yang memiliki arti 'ulang'. Dengan demikian, muraja'ah dapat dipahami sebagai proses pemeriksaan atau pengulangan, serta usaha untuk mencoba kembali. Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, muraja'ah merujuk pada kegiatan mengulang-ulang hafalan, yang hanya dapat dilakukan dengan cara mundur dan kemudian maju kembali.¹⁶

Beberapa pengertian Muroja'ah menurut pendapat para ahli Al Qur'an yaitu:

- a. Pendapat kyai Sa'dullah, Muroja'ah merupakan proses pemeliharaan hafalan Al Qur'an yang dilakukan secara berkelanjutan, di mana para penghafal secara rutin mengulang bacaan mereka

¹⁴ Ahmad Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an," *El-Afkar* 6 (2017): 88.

¹⁵ Saifuddin Zuhri Qudsy, "Living Hadis: Genealogi, Teori, Dan Aplikasi," *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 177, <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1073>

¹⁶ Cece Abdulwaly, *Petunjuk Muroja'ah Al Qur'an*, (Sukabumi: farha Pustaka, 2020), hlm. 59

untuk mencapai tingkat hafalan yang mutqin atau kuat. Proses ini tidak hanya melibatkan pengulangan teks, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam serta penerapan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an.

- b. Pendapat ustadz Cece Abdulwaly dalam bukunya yang berjudul pedoman muroja'ah supaya memperlancar hafalan Qur'an untuk menjadi kuat dan terjaga serta upaya untuk mengulang kembali dan memeriksa apa yang sudah dihafal sebelumnya.¹⁷

Pendapat kyai Ahsin Sakho Muhammad Muroja'ah merupakan kegiatan kembali membaca ayat yang telah dihafal supaya benar-benar menyatu dalam ingatan. Tanpa muroja'ah ayat-ayat yang sudah dihafal maka akan sangat muda terlupakan.¹⁸ Muroja'ah adalah sebuah metode pembelajaran utama dalam menjaga hafalan Al Qur'an agar tetap terjaga dalam ingatan serta menambah kelancaran. Merawat hafalan Al Qur'an bisa dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan orang lain, atau dari CD/Mp3 Lainnya. Juga bisa dilakukan mencermati mushaf tanpa melafadzkan dengan lisan.¹⁹ Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al Qur'an Al Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *'Sesungguhnya kami-Lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar merawatnya'*.²⁰

¹⁷ Kyai Abdul Khohar, "Kyai Sa'dullah Bagikan Cara Menjaga Hafalan Al Qur'an"

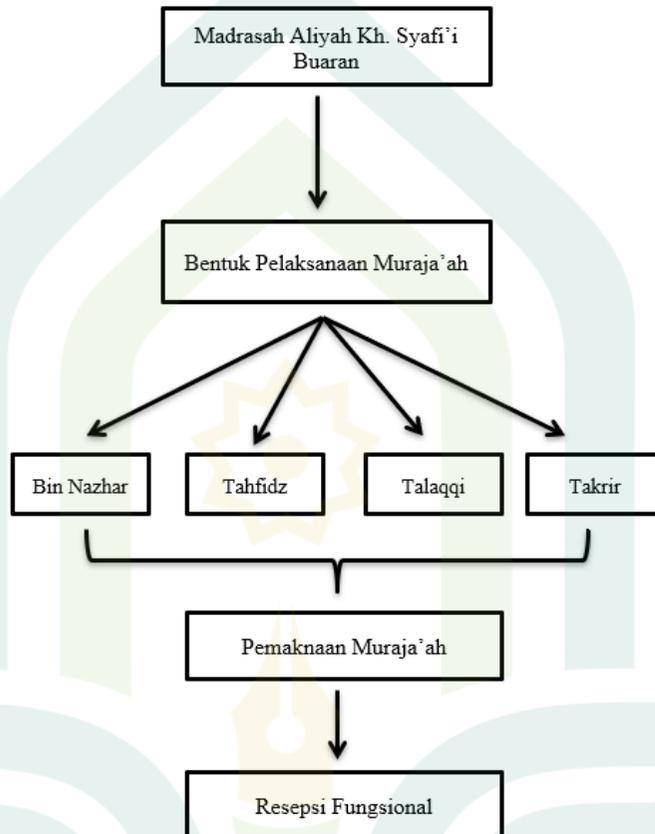
¹⁸ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudhor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, h. 941

¹⁹ Cece Abdulwaly, *Ramrullilkarar Menjaga Hafalan Al Qur'an adalah kunci kenikmatan*, (Yogyakarta: Diandra, 2016), h.54

²⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Diponegoro, 2010), h. 262.

Dijelaskan bahwa Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dan akan menjaganya hingga akhir zaman. Jika Allah menjaga Al-Qur'an, maka Allah menjaga para ahli Al-Qur'an (Pengingat Al-Qur'an).

E. Kerangka Berfikir



Menghafal Qur'an merupakan fardhu kifayah bagi umat Islam. Hal ini merupakan salah satu bentuk dari suatu ibadah, karna dengan menghafal Qur'an berlipat ganda keutamaan yang diberikan. Menghafal Qur'an, dapat meningkatkan kualitas siswa siswi di sekolah. Di MA KH. Syafi'I Buaran beberapa siswa siswi ada yang dalam menghafalkan Al Qur'an ataupun mengulang hafalannya mengalami kesulitan, ada yang sudah mempunyai pegangan hafalan sendiri karna sebagian siswa siswi MA KH. Syafi'I Buaran seorang dari kalangan pondok pesantren. Ada yang belum lancar makhorijul hurufnya, panjang pendeknya suatu ayat dan lain sebagainya.

Peneliti melakukan penelitian dengan menelaah muroja'ah pada siswa siswi MA KH. Syafi'I Buaran Pekalongan dalam melancarkan hafalannya. Dari data tersebut, penulis menjabarkan analisis muroja'ah pada siswa terhadap tingkat keberhasilan dalam menghafal Al Qur'an serta mengembangkan potensi penghafal Al Qur'an yang mutqin. Kerangka berfikir tersebut secara sederhana dapat di gambarkan dalam konsep di atas.

F. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah peneliti menetapkan metode yang digunakan dalam metode penelitian selama dalam merekan data penelitian.²¹ Penulis menggunakan penelitian sebagai berikut.

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

- a. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan fenomenologi, yaitu suatu prosedur penelitian yang mencoba menggali dan menemukan pengalaman hidup manusia terhadap diri dan hidupnya.²² Pendekatan fenomenologi menggunakan pola fikir yang subyektifisme yang tidak hanya memandang suatu gejala yang tampak dan makna dari setiap gejala yang tampak tersebut. Adapun tujuan dari penelitian fenomenologi universa mereduksi pengalaman individu terkait dengan

²¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya Airlangga University Press, 2001), h. 58

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-20, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

fenomena yang menjadi deskripsi tentang esensi universal.²³

Meneliti resepsi fungsional lembaga Sekolah MA Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan terhadap keformalan pembelajaran tahfidz dalam muraja'ah hafalan Al Qur'an dengan pendekatan fenomenologi artinya, penulis tidak fokus pada hal-hal tertulis seperti data-data yang bersifat sekunder. Akan tetapi, penelitian ini berhubungan langsung dengan fenomena atau keadaan siswa di MA Kh. syafi'i Buaran.

b. Peneliti menerapkan penelitian kualitatif. Berdasarkan pendapat Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh objek penelitian secara menyeluruh dan deskriptif, menggunakan bahasa dan kata-kata. Pendekatan ini dilakukan dalam konteks yang spesifik dan memanfaatkan beragam metode ilmiah.²⁴

Penelitian kualitatif dilakukan dalam konteks ilmiah yang berorientasi pada penemuan. Oleh karena itu, seorang peneliti perlu memiliki dasar teori dan pemahaman yang mendalam, agar dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, serta merekonstruksi objek yang diteliti dengan lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna dan terikat pada nilai-nilai yang ada.

Peneliti melaksanakan pengamatan untuk menangkap fokus fenomena tentang muroja'ah Al Qur'an di kalangan siswa (Resepsi fungsional Muraja'ah. Al Qur'an di Madrasah Aliyah Kh. Syafi'I buaran Pekalongan). Beberapa tahapan karakteristik pada penelitian kualitatif yaitu:

- 1) penelitian dilakukan berdasarkan fakta di lapangan.
- 2) pengumpulan data utamanya yaitu peneliti itu sendiri.

²³ Imalia Dewi Asih, "Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara 'Kembali Ke Fenomena,'" Jurnal Keperawatan Indonesia 9, no. 2 (2014): 75–80, <https://doi.org/10.7454/jki.v9i2.164>.

²⁴ Op. Cit 2012

3) Analisis data dilakukan dengan cara induktif.²⁵

Peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif berdasarkan penyesuaian metode kualitatif untuk menghadapi kenyataan yang kompleks, metode ini memberikan gambaran langsung tentang hubungan antara penulis dan narasumber, proses ini lebih peka dan dapat beradaptasi terhadap pengaruh banyak nilai..²⁶

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui realita sosial tentang pelaksanaan dan makna muroja'ah Al Qur'an di kalangan siswa resepsi fungsional Madrasah Aliyah KH. Syafi'I Buaran Pekalongan. Dalam mencari jawaban rumusan masalah, peneliti meneliti langsung di lapangan dengan data penelitian yang tersedia.

2. Lokasi, subjek penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Madrasah Aliyah KH. Syafi'I Buaran Pekalongan. Dengan siswa siswi yang lumayan banyak serta sebagian muridnya yaitu seorang santri karena lokasinya banyak berdekatan dengan pondok pesantren. Dengan demikian, tertariknya peneliti untuk menelitinya tidak lain karna dari sekolah sendiri mengajarkan siswanya untuk agar bisa menghafal. Tidak hanya siswa yang santri, siswa yang tidak mondok juga dianjurkan untuk bisa menghafal.

Penelitian ini dijalankan berdasarkan setelah diterimanya untuk menjadi tempat penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu “ Muraja'ah di Kalangan Siswa (Resepsi Fungsional Madrasah Aliyah KH. Syafi'I Buaran) hingga data yang terkumpul sudah bisa melengkapi dan mencukupi dalam kajian ini.

b. Subjek Penelitian

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, Bandung : Alfabeta, Cet. 11, 2010,

²⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 305

Subjek penelitian yaitu sumber data penting dalam penelitian, yakni data yang mempunyai faktor-faktor yang diteliti. Pada dasarnya yang akan dipakai pada tahap kesimpulan penelitian adalah subjek penelitian.. Subjek penelitian ini akan dicari langsung oleh pihak-pihak yang bersangkutan dan data-data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Subjek penelitiannya adalah para siswa melaksanakan kegiatan muroja'ah ketika menjelang ujian semester di Madrasah Aliyah Kh. Syafi'I Buaran Pekalongan.

3. Sumber data

Sumber dalam penelitian, peneliti menggunakan dua sumber yaitu:

a. Data Primer

Data primer menurut Husein Umar yang dikutip oleh Arifah dalam jurnal ilmiah, didefinisikan sebagai informasi yang didapat dari sumber utama, baik dari orang satu atau orang lainnya, misalnya konsekuensi pertemuan atau dampak setelah menyelesaikan survei yang diselesaikan oleh spesialis²⁷

Sumber data primer penelitian ini yaitu hasil yang disampaikan oleh penulis pada informan. Data primernya adalah wawancara dengan guru pengampu pelajaran tahfidz yakni Dzikri Karomah dan observasi di sekolah Madrasah Aliyah KH. Syafi'I Buaran Pekalongan, berikutnya dengan kepala sekolah MA KH. Syafi'I buaran Reni Musyarofah S. Pd.I serta salah satu siswa. Terkait muroja'ah dan bagaimana pembelajaran tahfidz Al Qur'an di sekolah MA KH. Syafi'I Buaran Pekalongan. Penulis mempraktekan informasi pada wawancara tersebut menurut referensi dari informan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Sumber informasi kedua yaitu data sekunder, data yang

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 305

dipentingkan dan dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan. Data sekunder, berasal dari literature bacaan yang mendukung dan memiliki keterkaitan pada judul penelitian yang dilakukan seperti buku, jurnal, dan dokumen yang terkait lainnya.

4. Pengumpulan data

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan narasumber yang dituju, wawancara digunakan sebagai metode penelitian yang bersifat kualitatif.²⁸ Pada pengumpulan data ini melalui wawancara sebaiknya menyiapkan berbagai peralatan seperti buku maupun melalui rekaman agar mudah dalam pengambilan data dan sebelum memulai wawancara, peneliti diharapkan sudah menyiapkan apa saja yang akan disampaikan guna memandu jalanya proses Tanya jawab. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah guru tahfidz dan salah satu siswa MA KH. Syafi'I Buaran.

b. Observasi

Tahap observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan peninjauan langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data dalam penelitian. Observasi ini dapat mengamati berupa tingkah laku, benda-benda hidup atau mati.²⁹ Pada observasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis observasi yang mendalam, karena penulis terjun langsung di lapangan dan ikut serta menjadi subjek penelitian dalam kurun waktu yang cukup lama. Kesimpulan penelitian ini menjadi obyektif karena melibatkan empiris penulis selama terjun di lapangan.

c. Analisis Data

Teknik analisis data, cara penulis dalam menyusun data ialah menghubungkan data-data yang telah diperoleh dari apa

²⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 262

²⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 105

sudah didapat dan dipelajari. Miles dan Hurbeman, menurutnya ada tiga langkah pembeda pada penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Reduksi data, yaitu dilaksanakan dengan cara menentukan, mempermudah, dan mengatur data mentah kedalam catatan lapangan tertulis. Data yang diambil dari temuan lapangan. Baik berupa hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Selanjutnya penulis memaparkan konsep penelitian yang sudah disusun sebelumnya.
- 2) Model data (*Display*) yaitu tersusunya informasi yang sudah tergabung kemudian diuraikan dengan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan cara inilah data yang sesuai dengan tema pembahasan, melalui display ini dapat mempermudah penulis dalam mengetahui data yang telah ditemukan dilapangan.
- 3) Penarikan kesimpulan, yaitu sesudah tahap model data, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mulai menentukan pola, mencatat keteraturan, makna sesuatu, alur, dan teori.³⁰ Proses penarikan kesimpulan berkenaan dengan konsep teori dan masalah yang sudah disusun dilatar belakang masalah. Sehingga hasil dari penarikan kesimpulan ini mampu menjawab permasalahan dalam penelitian serta kekuatan data dapat dipertanggung jawabkan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menjadikan karya tulis peneliti lebih terstruktur dan rapi berikut isi pembahasannya:

Bab I berisi pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Literatur review, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka. Latar belakang berisi mengenai argumen penting dalam memulai topik yang akan di

³⁰ Emzir, Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 129-133

teliti. Rumusan masalah berisikan poin poin penting yang saling berkaitan dengan judul dan sebagai bahan pembahasan. Kemudian tujuan dan manfaat penelitian ini untuk menguraikan urgensi penelitian mengenai tema yang akan di angkat.

Selanjutnya metode penelitian, yaitu untuk memperoleh data dan informasi utama penelitian. Literature review, sebagai sumber referensi dan pelengkap penelitian. Kerangka teori, yaitu landasan berfikir dalam melakukan penelitian. Kerangka berfikir, pernyataan untuk pemecah masalah yang telah di identifikasikan. Terakhir metodologi penelitian, yaitu jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data dan teknik analisis.

- Bab II : berisi kajian teori. Di mulai dengan teori muroja'ah Al Qur'an seperti definisi muroja'ah Al Qur'an, metode muroja'ah Al Qur'an, dasar hukum muroja'ah Al Qur'an, manfaat muroja'ah, dan pengaruh muroja'ah bagi siswa. Kedua, Resepsi Al qur'an bentuk respon bagaimana Al Qur'an di pahami dan menerapkannya.
- Bab III : Formalisasi Pembelajaran Tahfidz Madrasah Aliyah KH. SYfi'I Buaran Pekalongan gambaran umum meliputi profil sekolah MA KH. Syafi'I Buaran, letak geografis, bagaimana bentuk pelaksanaan muroja'ah, dan bagaimana fungsi serta makna muroja'ah yang terkandung didalamnya.
- Bab IV : Analisis "Formalisasi Pembelajaran Tahfidz Madrasah Aliyah KH. Syafi'I Buaran Pekalongan " analisis bentuk pelaksanaan muroja'ah hafalan Al Qur'an, fungsi serta makna muroja'ah dari penelitian yang telah dilakukan berupa data-data dari hasil temuan lapangan.
- Bab V Penutup yakni berisikan kesimpulan dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, mencantumkan saran saras penulis mengenai permasalahan yang ada, serta lampiran dokumentasi hasil observasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan mengenai bentuk pelaksanaan muraja'ah dan penerapannya dalam menghafal Al Qur'an siswa MA Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan, maka penulis akan memaparkan secara singkat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari data yang telah didapat. Baik observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang telah mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selanjutnya hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Muraja'ah hafalan Ak Qur'an siswa Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Sebagaimana yang dilakukan oleh peserta didik Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan, siswa meresapi, memahami dan mengamalkan tentang fungsi Al Qur'an yang kemudian diwujudkan dalam bentuk menjaga hafalan Al Qur'an. Bentuk pelaksanaan muraja'ah siswa MA Kh. Syafi'i Buaran yaitu:

pertama, siswa menggunakan metode muraja'ah dengan Bin Nadzar yaitu dalam bermuraja'ah siswa sebelumnya mengulang hafalan dengan melihat mushaf Al Qur'an terlebih dulu atau melihat Handphone yang ada apk Al Qur'annya untuk menghindari terjadinya kesalahan.

Kedua, siswa menggunakan metode muraja'ah dengan Tahfidz yaitu menghafal tanpa melihat mushaf Al Qur'an. Tahfidz di sini merupakan program unggulan madrasah karena siswa mampu memperoleh hafalan sesuai dengan ketentuan.

Ketiga, siswa menggunakan metode muraja'ah dengan Talaqqi, yaitu menyetorkan hafalan baru kepada guru pembimbing.

Keempat, siswa menggunakan metode muraja'ah dengan takdir yaitu, menyetorkan halafalan lama dengan guru pembimbing.

2. Resepsi fungsional muraja'ah siswa, Siswa memahami bahwa ketika sudah menjadi penghafal Al Qur'an maka wajib hukumnya untuk menjaga hafalan Qur'annya. Yang kemudian dilakukan dengan sabar dan istiqomah karena itu merupakan sesuatu yang penting terutama bagi individu masing-masing. Muraja'ah hafalan Al Qur'an yang dihasilkan dari penerimaan siswa MA Kh. Syafi'i Buaran Pekalongan adalah sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Sebagai bentuk kesadaran siswa untuk muraja'ah hafalan Al Qur'an, sikap konsisten mengatur waktu antara muraja'ah dengan kegiatan lainnya.

2) Bagi Guru

Penghafal Al Qur'an harus menjaga hafalannya dengan muraja'ah karena dapat memperkuat hafalan dan pemahaman terhadap Al Qur'an.

Jadi kesimpulan yang telah dipaparkan di atas bahwa muraja'ah hafalan Al Qur'an atau pembelajaran tahfidz di Madrasah Aliyah Kh. Syafi'i buaran pekalongan dijadikan sebagai pembelajaran dalam program tahfidz yang unggul dan termasuk dalam kurikulum merdeka saat ini.

B. Saran

Resepsi fungsional pada individu maupun kelompok terhadap ayat dan surat dalam Al Qur'an bukanlah suatu hal baru untuk diteliti. Dalam hal ini penulis berusaha untuk mencari celah dari penelitian yang telah ada sebelumnya untuk melengkapi kajian Qur'an terkait resepsi fungsional terhadap Al Qur'an. Kajian ini masih banyak kekuarangan yang harus diperbaiki. Sehingga membutuhkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca sekalian. Besar harapan, penelitian ini dapat memunculkan penelitian-penelitian lain dengan penggunaan sudut pandang dan teori yang berbeda dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khohar *Cara Menghafal Al Qur'an*
- Abdulwaly Cece 2016 *Ramazut Tikrar (Kunci nikmat Menjaga Hafalan Al Qur'an)* Jogjakarta Diandra
- Abdulwaly, cece 2016 *Ramlullilkar Menjaga Hafalan Al Qur'an adalah kunci kenikmatan* (Yogyakarta: Diandra)
- Abdulwaly, cece 2020 *Pedoman Muraja'ah Al Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka)
- Abdur Rouf Abdul Aziz 2009, *Andapun bisa menjadi Hafidz Qur'an* (Jakarta: Markas Al Qur'an)
- Ahmad Khoiri, Nasokhah 2014 *Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesangtren Tahfidzul Qur'an Ulumul Qur'an* kalibeeber wonosobo Jurnal Al Qalam; Vol XIII
- Arham bin Ahmad Yasin 2015, *agar segafal Al Fatihah trik dan tips jitu menghafal Al Qur'an sekuat hafalan Al Fatihah* (Jakarta: Hilal Media)
- Bungin, Burhan 2001 *Metode Penelitian Sosial: Format-format kualitatif* (Surabaya Airlangga University Press)
- Departemen Agama RI 2010, *Al Qur'an dan Terjemah*
- Departemen Agama RI *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syamil Al Qur'an)
- Emzir 2012 *Analisis Data: Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Kuthan Ratna, Nyoman 2010 *Sastra dan Cultural Stidies Representasi Fiksi dan Fakta* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Lexy J Moleong 2002 *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja

Rosda Karya)

M. Nur Kholis Setiawan, 2008 *Al Qur'an Kitab Sastra Terbesar* (Yogyakarta: Elsaq)

Mahmud Amar, Pakar Ilmu disertai resep Al Qur'an

Mahyudin Ritonga, Mursal Nurlaili, 2020 *Muraja'ah Sebagai Metode Menghafal Al Qur'an Studi pada Tahfidz Ar Rahman Nanggalo Padang* (Menara Ilmu XIV

Mariyaningsih, Nining 2018 *Bukan Kelas Biasa* (Surakarta: Kekata Publisher)

Nur Kholis Setiawan, 2005 *Al Qur'an Kitab Sastra Terbesar* (Yogyakarta: Elsaq Press)

Porwadarminta, 2005 *Kerangka Teori Penelitian Deskriptif*

Pradopo, R.D 2007 *Teori Sastra: Metode Kritik dan Penerapannya*, (Yogyakarta, pustaka Pelajar)

Qasim Amjad 2008, *hafal Al Qur'an dalam sebulan* (Solo: Qiblat Press)

Rafiq Ahmad, 2024 *The Reception of Qur'an School in Indonesia* (United States: Pro Quest.

Rafiq, Ahmad *The Reception of The Qur'an Indonesia: A Study of the place of The Qur'an in Non-Arabic Speaking Community* (Amerika Serikat: Universitas Temple)

Rafiq, Ahmad *The Reseption The Qur'an Indonesia A ces The Study of The Place The Qur'an in a Non Arabic Speaking Community*

Ratna, N.K 2009, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra, pustaka Pelajar* (Yogyakarta)

Rofiq Ahmad 2018 *Tradisi Resepsi Al Qur'an di Indonesia*

- Sa'dullah 2008, *Cara Praktis Menghafal Al Qur'an* (Depok: Gema Insani)
- Sakho Muhammad, Ahsin 2018 *Menghafal Al Qur'an* (Jakarta: Qaf Media Kreativa)
- Sanjaya Wina 2013, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana)
- Satori, Djam'an dan Aan Karimah 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif)* Bandung: Alfabeta.
- Sunarmo 2011, *Peranan Forum Komunikasi Pendidikan Al Qur'an (FKPA) dalam Pembinaan Taman Pendidikan Qur'an (TPA)* Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Surajio 2015 *Keindahan Seni Dalam Prespektif Filsafat* (Jurnal Desain 02, no. 003)
- Syafuruddin 2012, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Medan: Perdana Publishing)
- Ubaid Majid 2014, *9 Langkah Mudah Menghafal Al Qur'an* (Solo: Aqwam)
- Wahid, Wiwi Alawiyah 2014 *Cara Cepat Menghafal Al Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press)
- Yafiq Mursyid, Ahmad 2013 *Resepsi Estesis pada Al Qur'an: Implikasi Teori Estesis David Kermani Terhadap Dimensi Musikalik Al Qur'an*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Rusdiana
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 14 Mei 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Raya Jeruksari Padukuhan
Sebakung Rt 01/Rw 06 Kec. Tirto Kab. Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Jl. Raya Jeruksari Padukuhan
Sebakung Rt 01/Rw 06 Kec. Tirto Kab. Pekalongan
5. Nomor Handphone : 087741865939
6. Email : Rusdiana140501@gmail.com.
7. Nama ayah : Dasa'an
8. Pekerjaan ayah : Buruh harian
9. Nama ibu : Nariyah
10. Pekerjaan ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Masyitoh Pabean
2. SD : MSI 12 Pebean
3. TPQ : TPQ Ulumuddin Jeruksari
4. SMP : SMP Salafiyah
5. MA : MA KH. Syafi'I Buaran
Pekalongan
6. Ponpes : Pondok Pesantren Al Qur'an As
Syafi'I Buaran Pekalongan

Pekalongan, 6 November 2024